

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Hutami (2020: hlm. 5) pendidikan karakter adalah upaya yang dilakukan dengan sengaja untuk mengembangkan karakter yang baik berlandaskan nilai-nilai kebaikan . Pada sekolah dasar pendidikan karakter sangat ditekankan yang mana memiliki tujuan untuk peserta didik sebagai penerus bangsa mempunyai akhlak dan moral yang baik, untuk menciptakan kehidupan berbangsa yang adil, aman dan makmur. Pendidikan karakter tidak hanya dilakukan pada kegiatan akademik saja, akan tetapi kegiatan non akademik juga menjadi penunjang dalam pendidikan karakter salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler di sekolah

Adapun peningkatan karakter peserta didik dapat dilakukan melalui program kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini sejalan dengan pendapat Rosyad & Zuchdi (dalam Alirmansyah & Wulandari, 2023) mengatakan bahwasanya dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler dalam membangun karakter peserta didik merupakan sebuah langkah yang tepat untuk mewujudkan dari gagasan dari tujuan pendidikan karakter dapat tercapai dan memiliki pengaruh terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam sekolah, kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan untuk mengemabangkan minat dan bakat peserta didik, menjadikan peserta didik aktif, kreatif dan percaya diri.

Menurut Nurdin, Jahada & Anhusadar (dalam Alirmansyah & Wulandari, 2023) salah satu contoh kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah pramuka, dengan kegiatan kegiatan yang positif diharapkan juga dapat mewujudkan siswa yang peduli terhadap lingkungan mereka. Ekstrakurikuler pramuka sangat erat kaitannya dalam membentuk karakter peduli lingkungan peserta didik. Karakter peduli lingkungan merupakan karakter yang diharapkan untuk diterapkan di sekolah. Menurut Riono (dalam Putri & Setyowati, 2023)

Mila Karmelia, 2024

PEMBINAAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SISWA MELALUI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SDN TAMAN JAYA 1

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Karakter peduli lingkungan memberi dampak positif bagi pembelajaran di sekolah. Penerapan karakter peduli lingkungan dapat diimplementasikan pada setiap pembelajaran di kelas. Oleh sebab itu, guru perlu terlibat dalam proses membangun karakter peduli lingkungan pada peserta didik melalui perencanaan program pengajarannya.

Menurut Ismail (2021) Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan untuk mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya serta berupaya untuk memperbaiki kerusakan-kerusakan yang sudah ada. Menurut Chan (dalam Putri & Setyowati, 2023) peduli lingkungan merupakan salah satu bentuk nilai karakter nasionalis yang menunjukkan jiwa kesetiaan, penghargaan, dan kepedulian terhadap lingkungan, ekonomi, sosial, budaya, politik, dan bangsa di atas kepentingan diri maupun kelompok. Nilai-nilai karakter nasionalis seperti menjaga lingkungan, menjaga kekayaan alam, cinta tanah air, dan disiplin sangat penting dalam pendidikan karakter. Pendidikan karakter melibatkan semua pihak yang terlibat dalam pendidikan, baik itu keluarga, sekolah, lingkungan sekolah, dan masyarakat luas. Kesenambungan dan keharmonisan dengan lingkungan pendidikan juga sangat penting dalam pembentukan dan pendidikan karakter.

Dalam hal ini, peduli lingkungan dapat menjadi salah satu cara untuk membentuk karakter nasionalis yang peduli terhadap lingkungan. Dengan mengajarkan nilai-nilai seperti menjaga lingkungan dan menjaga kekayaan alam, kita dapat membentuk generasi yang peduli terhadap lingkungan dan mampu menjaga kelestarian alam untuk masa depan yang lebih baik. Sekolah merupakan ujung tombak dalam pembentukan karakter peduli lingkungan karena merupakan wadah bagi siswa untuk belajar. Penanaman karakter sejak dini dapat menjadi dasar yang kuat bagi penanaman karakter peduli lingkungan. Salah satu yang menjadi perhatian di lingkungan sekolah yaitu masalah sampah. Dengan adanya masalah sampah tersebut sangat diperlukan adanya perhatian khusus terhadap lingkungan, selain itu juga kesadaran dari diri setiap individu untuk selalu menjaga lingkungan.

Mila Karmelia, 2024

PEMBINAAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SISWA MELALUI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SDN TAMAN JAYA 1

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kualitas lingkungan hidup saat ini semakin menurun akibat tindakan eksploitasi alam yang berlebihan tanpa memperhatikan daya dukung lingkungan dan fungsi ekologisnya. Jika hal ini dibiarkan terus-menerus, kerusakan lingkungan yang lebih parah akan terjadi. Oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan pemahaman kepada generasi muda tentang pentingnya kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Rasa kepedulian ini harus ditanamkan melalui pendidikan karakter peduli lingkungan, khususnya di sekolah. Sekolah menjadi salah satu sarana yang efektif untuk menanamkan sifat peduli lingkungan kepada siswa, mengingat di tempat inilah mereka menghabiskan sebagian besar waktu mereka untuk belajar dan berinteraksi. Melalui berbagai kegiatan dan program pendidikan lingkungan, siswa dapat diajarkan tentang pentingnya menjaga dan melestarikan alam, serta bagaimana tindakan kecil sehari-hari dapat memberikan dampak positif terhadap lingkungan. Dengan demikian, diharapkan generasi muda dapat tumbuh menjadi individu yang lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan (Pambudi, 2016)

Karakter peduli lingkungan dapat ditanamkan berdasarkan kurikulum sekolah maupun program-program yang sudah direncanakan sekolah. Guru merupakan komponen yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, yang sangat turut berperan dalam upaya pembentukan sumber daya manusia yang berpotensi dalam bidang pembangunan, oleh karena itu guru merupakan salah satu komponen dalam bidang pendidikan yang harus berperan serta aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, agar sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, peran guru sangatlah besar dan merupakan peran yang pokok karena secara langsung berinteraksi dengan peserta didik dan melaksanakan transfer ilmu pengetahuan.

Menurut Andrianti (dalam Putri & Setyowati, 2023) pembiasaan sikap peduli lingkungan dapat diimplementasikan pada lingkungan masyarakat maupun sekolah. Kegiatan peduli lingkungan dapat dilakukan dengan upaya

Mila Karmelia, 2024

PEMBINAAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SISWA MELALUI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SDN TAMAN JAYA 1

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menjaga lingkungan sekolah, menjaga kebersihan kelas, membuang sampah pada tempatnya, memanfaatkan barang-barang bekas untuk kerajinan, menyediakan peralatan kebersihan, serta pembuatan program pendidikan lingkungan hidup. Pendidikan lingkungan yang dilakukan oleh sekolah dapat membentuk karakter peduli lingkungan pada peserta didik. Pembentukan karakter ini tentu melalui proses yang dilakukan secara konsisten dengan didukung oleh lingkungannya dan pihak sekolah.

Pentingnya sikap peduli lingkungan Menurut Azzet (dalam Ismail, 2021) Ia mengatakan bahwa bumi semakin tua dan kebutuhan manusia pada alam juga semakin besar, sehingga yang menjadi persoalan lingkungan adalah hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Begitu juga pernyataan Shabechoff (dalam Ismail, 2021) Ia mengatakan bahwa bumi ini hanya satu dan sudah terasa sangat kecil. Untuk itu, bumi perlu dijaga dan dirawat dengan kasih sayang. Dalam konteks inilah nilai peduli lingkungan sebagai salah satu nilai dalam pendidikan karakter menjadi sangat penting untuk ditanamkan pada anak usia dini, terutama siswa MI/SD Afriyeni (dalam Ismail, 2021)

Namun demikian, realitas di SDN Taman Jaya 1 masih terdapat perilaku tidak peduli terhadap lingkungan disekitarnya, masih ada siswa yang membuang sampah sembarangan, kemudian siswa akan membersihkan lingkungan sekolah jika ada perintah dari guru hal tersebut artinya kurang kesadaran siswa terhadap lingkungan. Fokus dalam penelitian ini yaitu melakukan kajian terkait pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka serta implikasinya terhadap pembinaan karakter peduli lingkungan.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Taman Jaya 1 yang merupakan salah satu sekolah yang menerapkan ekstrakurikuler pramuka yang bekerja sama dengan KOMPILASI (Komunita Masyarakat Peduli Lingkungan Sekitar), artinya sekolah ini sangat serius dalam pembentukan karakter terhadap siswa-siswinya. Maka dari itu, penelitian ini perlu dilakukan mengingat pentingnya karakter peduli lingkungan agar siswa mampu menjaga lingkungan sekolah dengan baik. Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul

Mila Karmelia, 2024

PEMBINAAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SISWA MELALUI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SDN TAMAN JAYA 1

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

“Pembinaan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SDN Taman Jaya 1”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembinaan karakter peduli lingkungan siswa melalui ekstrakurikuler pramuka di SDN Taman Jaya 1?
2. Bagaimana implikasi dari ekstrakurikuler pramuka terhadap pembinaan karakter peduli lingkungan di SDN Taman Jaya 1?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pelaksanaan pembinaan karakter peduli lingkungan siswa melalui ekstrakurikuler pramuka di SDN Taman Jaya 1
2. Mengetahui implikasi dari ekstrakurikuler pramuka terhadap pembinaan karakter peduli lingkungan di SDN Taman Jaya 1

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini diharapkan memberikan sebuah manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi pengetahuan terutama bagi dunia pendidikan, dan menambah pengembangan ilmu khususnya tentang pembinaan nilai karakter peduli lingkungan melalui ekstrakurikuler pramuka.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi tumpuan dalam proses pembinaan karakter peduli lingkungan melalui ekstrakurikuler pramuka.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi panduan untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan, dan memberikan pengetahuan akan pentingnya karakter peduli lingkungan sehingga dapat menerapkan sikap atau perilaku yang baik.

c. Bagi Siswa

Manfaat bagi peserta didik diharapkan dapat meningkatkan karakter peduli lingkungan baik disekolah maupun di luar sekolah.

d. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu dapat memberikan pengalaman serta dapat melatih kemampuan dalam melakukan penelitian mengenai pembinaan karakter peduli lingkungan melalui ekstrakurikuler pramuka di SD.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari menghindari miskonsepsi dalam menafsirkan istilah-istilah dalam penelitian ini, maka dibuatlah istilah-istilah dalam pembatasan oleh peneliti, sebagai berikut:

1. Istilah Pembinaan

Pembinaan adalah suatu proses belajar dalam upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang bertujuan untuk lebih meningkatkan kemampuan seseorang atau suatu kelompok untuk menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan secara teratur dan terencana sehingga penyelesaian tugas atau pekerjaan tersebut dapat dilakukan secara efisien dan efektif.

2. Karakter Peduli Lingkungan

Karakter peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan untuk mencegah kerusakan alam dan menerapkan sikap memperbaiki kerusakan yang terjadi. Sehingga untuk mengatasi permasalahan tersebut beberapa sekolah dapat mengimplementasikan dari kurikulum

Mila Karmelia, 2024

PEMBINAAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SISWA MELALUI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SDN TAMAN JAYA 1

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

merdeka sebagai acuan untuk mengembangkan proses pembentukan karakter peduli lingkungan (Silvia & Tirtoni, 2023)

3. Ekstrakurikuler Pramuka

Pramuka merupakan salah satu ekstrakurikuler yang sejalan dengan tujuan pendidikan karakter. Pramuka dianggap sebagai pelengkap dari suatu proses kegiatan belajar di sekolah. Menurut Susanti (dalam Alirmansyah & Wulandari, 2023) Pendidikan kepramukaan merupakan suatu kegiatan ekstrakurikuler yang secara sistemik diperankan sebagai salah satu penguat psikologis-sosial-kultural (reinforcement) perwujudan sikap dan keterampilan yang secara psikopedagogis koheren dengan pengembangan sikap dan kecakapan dalam pendidikan kepramukaan.

F. Sistematika Laporan

Penelitian ini akan dibagi menjadi lima bab dengan sub bab yang berbeda-beda.

BAB I yaitu menjelaskan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika laporan.

BAB II yaitu membahas tentang kajian teori yang berkaitan dengan teori pembinaan, teori karakter peduli lingkungan, teori ekstrakurikuler pramuka, dan penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III yaitu menjelaskan terkait pendekatan penelitian, metode penelitian, latar dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, serta validasi data penelitian.

BAB IV yaitu membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian mengenai proses pelaksanaan pembinaan karakter peduli lingkungan melalui ekstra kurikuler pramuka di SDN Taman Jaya 1, dan implikasi dari ekstrakurikuler pramuka terhadap pembinaan karakter peduli lingkungan di SDN Taman Jaya 1.

BAB V yaitu membahas mengenai kesimpulan hasil penelitian dan saran terhadap penelitian ini.